

## BAB VI

### PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dengan judul evaluasi sistem pengupahan produksi baju kaos di UMKM Asika Sikalang Sawahlunto, yaitu:

1. Berdasarkan uji kecukupan data pada produksi baju kaos, tingkat kepercayaan 95% dan tingkat ketelitian 5% disimpulkan data yang diambil telah mencukupi (nilai semua  $N' \leq N$ ). Nilai N adalah 16. Elemen kerja yang nilai uji kecukupan datanya mendekati nilai N atau angka 16 adalah pada elemen kerja transportasi menuju mesin rantai, dengan nilai uji kecukupan datanya sebesar 12,726. Hal ini terjadi karena waktu siklus pada *sampling* kerja transportasi menuju mesin rantai bervariasi.
2. Pekerja yang bekerja cepat yaitu Novi dan Reza dengan penyesuaian ( $p < 1$ ). Nilai p yang diperoleh oleh Novi dan Reza adalah 0,91. Pekerja yang bekerja normal adalah Redha dengan penyesuaian ( $p = 1$ ) dan pekerja yang bekerja lambat yaitu Nining dengan nilai penyesuaian sebesar 1,04, Mita dengan nilai penyesuaian sebesar 1,05, dan Faloma dengan nilai penyesuaian sebesar 1,15. Pekerja yang bekerja paling lambat adalah Faloma.
3. Diagram aliran produksi baju kaos di UMKM Asika terdapat 23 kegiatan. Kegiatan operasi terjadi sebanyak 19 kali dengan waktu total sebesar 998,779 detik dan kegiatan transportasi terjadi sebanyak 6 kali dengan waktu total sebesar 15,724 detik. Mengusulkan upah perelemen pekerjaan karena karyawan akan mendapatkan upah lebih detail, sesuai dengan hasil kerjanya.

4. Waktu baku udah mencakup kelonggaran yang diberikan kepada pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan di samping waktu normal. Waktu baku yang paling lama adalah pada proses gandeng lengan dan badan (mesin obras), yaitu 178,069 detik.
5. Pengoptimalan pemakaian sumber daya pada produksi baju kaos dapat mempersingkat waktu produksi baju kaos. Waktu yang singkat akan meningkatkan kapasitas baju kaos.
6. Perhitungan upah per elemen pekerjaan akan lebih adil karena pekerja digaji berdasarkan usaha kerja yang dilakukannya. Upah per elemen kerja dengan mempertimbangkan waktu baju dan upah proses produksi. Contohnya, upah overdek lengan : Upah Overdek Lengan (Mesin Overdek) = (Waktu Baku Overdek Lengan (Mesin Overdek) / Total Waktu Baku Proses Jahit ) x Biaya Jahit 1 *Piece* Baju  

$$= (452,852 \text{ s} / 740,728 \text{ s}) \times \text{Rp } 3500,00 = \text{Rp } 452,852$$

## 6.2 Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya perlu melakukan perhitungan upah intensif karyawan.
2. Perlu dilakukan sistem pencatatan kerja karyawan dan perhitungan upah berbasis komputersasi atau secara otomatis.